

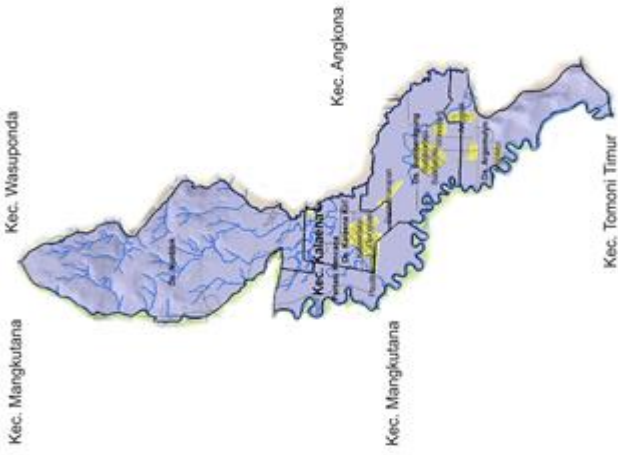


Profil Kecamatan **KALAENA**

2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN LUWU TIMUR



Kecamatan Kalaena

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KALAENA

Kec. Kalaena

- 1 Ds. Nontblok
- 2 Ds. Argomulyo
- 3 Ds. Kalaena Kiri
- 4 Ds. Pertasi Kencana
- 5 Ds. Sumberagung



Legenda	
1. Kecamatan	2. Desa
3. Jalan	4. Sungai
5. Batas Kabupaten	6. Batas Kecamatan
7. Batas Desa	8. Batas Kelurahan
9. Batas Kecamatan	10. Batas Kabupaten
11. Batas Kecamatan	12. Batas Kabupaten
13. Batas Kecamatan	14. Batas Kabupaten
15. Batas Kecamatan	16. Batas Kabupaten



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2011



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku Profil Kecamatan Kalaena 2018 adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Kalaena pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Kalaena, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Kalaena pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

ANDY MURPHY .S.SOS, MH

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
BAB 2 METODE PENELITIAN	4
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN	8
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS	10
3.3 PEMERINTAHAN	12
3.4 PENDUDUK	15
3.5 PENDIDIKAN	17
3.6 KESEHATAN	19
3.7 SOSIAL	22
3.8 PEREKONOMIAN	25
3.9 KEUANGAN	28
BAB 4 PENUTUP	29
BAB 5 LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Geografis Dan Batas Administrasi Kecamatan Kalaena, 2017	30
1.2	Luas Wilayah menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017	31
1.3	Letak Geografis menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017	32
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota (km) , Tahun 2017	33
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Kalaena 2017	34
1.6	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi di Kecamatan Kalaena, 2017	35
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017	36
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	37
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017	38
2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017	39
3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017	40
3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017	41
3.3	Penduduk Menurut Desa Tahun 2014 – 2017	42
4.1	Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017	43
4.2	Banyaknya Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	45
4.3	Banyaknya Lulusan Murid Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	46
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017	47
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017	48
5.3	Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2017	49
5.4	Jumlah pengunjung Puskesmas Menurut Bulan dan Desa Tahun 2017	50
5.5	Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di puskesmas kecamatan Kalaena Tahun 2017	52
5.6	Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2017	53
5.7	Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017	54

5.8	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2017	55
5.9	Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III, dan Sejahtera III Plus Menurut Desa Tahun 2017	56
5.10	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017	57
5.11	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017	58
6.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017	60
6.2	Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Non permanen Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2017	61
6.3	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017	62
6.4	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	63
6.5	Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2016-2017	64
7.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2017	65
7.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017	66
7.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2017	68
7.4	Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017	70
7.5	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2017	71
7.6	Populasi Ternak menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor) Tahun 2017	73
7.7	Populasi Unggas menurut Desa dan Jenis Unggas (ekor) Tahun 2017	74
7.8	Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton)	75
7.9	Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	76
7.10	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	79
7.11	Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017	82
7.12	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017	83
7.13	Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Kalaena Tahun 2017 (unit)	84
7.14	Banyaknya Fasilitas, Transportasi, Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017	85

7.15	Banyaknya Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017	86
7.16	Banyaknya Perusahaan menurut Desa dan Bentuk Badan Hukum di Kecamatan Kalaena Tahun 2017	87
7.17	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017	88
8.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Kalaena Tahun 2017	89
8.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017	90
8.3	Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2017	91
8.4	Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2017	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan

pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Kalaena 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Kalaena yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Kalaena.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Kalaena, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Kalaena maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Kalaena antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Kalaena.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km²)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari

penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \frac{p_t}{p_0}^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

p_t : Jumlah Penduduk tahun t

p_0 : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$ berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$ berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$ berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

P_L : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

P_W : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a. $SR > 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b. $SR = 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c. $SR < 100$ berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

R_{MG} : Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 SEJARAH KECAMATAN KALAENA

Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Mangkutana
2. Kecamatan Nuha
3. Kecamatan Towuti
4. Kecamatan Malili
5. Kecamatan Angkona
6. Kecamatan Wotu
7. Kecamatan Burau
8. Kecamatan Tomoni

Ibukota Kabupaten Luwu Timur adalah Malili, di Kecamatan Malili.

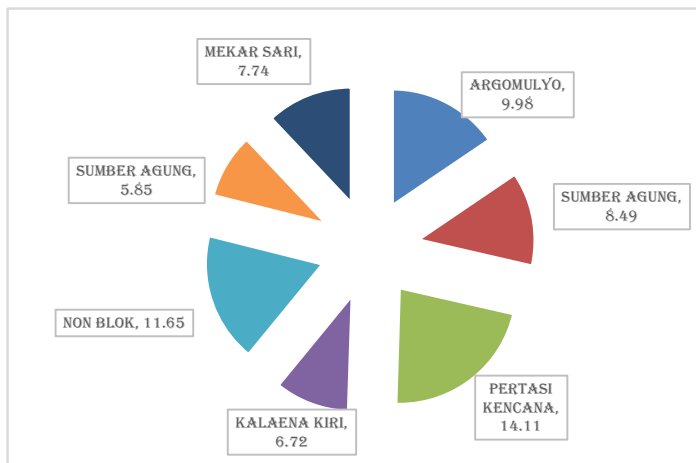
Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan Status Desa Tomoni Menjadi Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni, Desa Malili Menjadi Kelurahan Malili Kecamatan Malili dan Desa Magani Menjadi Kelurahan Magani Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Kalaena dan Kecamatan Wasuponda. Kecamatan Kalaena mulanya tergabung dalam Kecamatan Mangkutana.

3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Kalaena merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan Kalaena berada pada posisi $2^{\circ} 03' 00'' - 2^{\circ} 30' 31''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ} 49' 30'' - 121^{\circ} 00' 30''$ Bujur Timur dengan luas wilayah $41,98 \text{ km}^2$ atau sekitar 0,60 % dari luas Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan yang terletak di sebelah barat ibukota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Wasuponda dan Mangkutana di sebelah utara, Kecamatan Angkona di sebelah timur, Kecamatan Tomoni Timur di sebelah selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mangkutana.

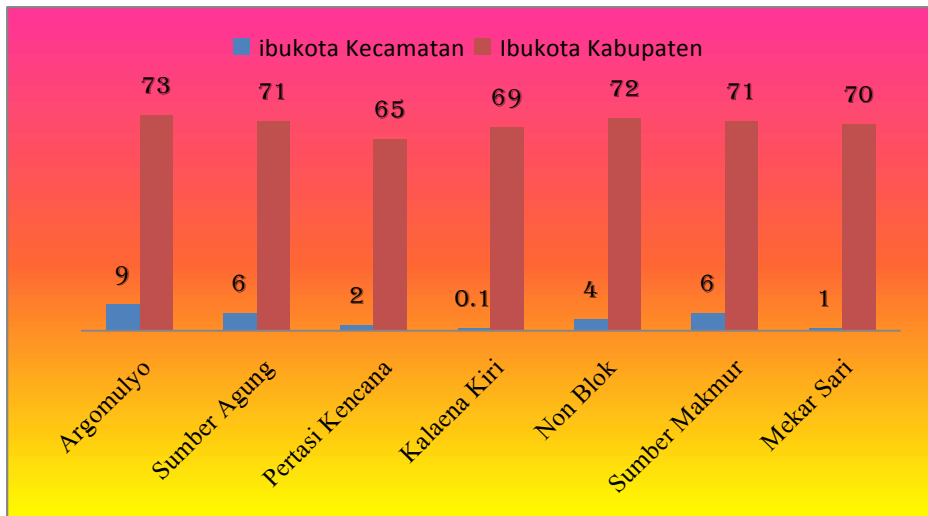
Wilayah Kecamatan Kalaena merupakan wilayah bukan pantai dengan topografi dataran, hanya Desa Argomulyo dan Non Blok yang topografinya berbukit-bukit. Ada dua sungai yang melintasi kecamatan ini yaitu Sungai Wailalo yang melintas di Desa Non Blok, Sumber Makmur dan Sumber Agung dan Sungai Manakai yang melintas di Desa Kalaena Kiri, Pertasi Kencana, Sumber Makmur, Sumber Agung, dan Argomulyo.

Kecamatan Kalaena memiliki luas wilayah sekitar $41,98 \text{ km}^2$, dengan 7 Desa yang masing-masing luas dan jarak tempuh Desa ke Ibukota Kecamatan. Desa terluas di Kecamatan Kalaena adalah Desa Non Blok yaitu $15,62 \text{ km}^2$ dan terkecil adalah desa Sumber Agung.



Gambar 1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Kalaena

Dari 7 desa di Kecamatan Kalaena, jarak dari yang satu ke desa yang lain tentu saja sangat berbeda. Desa terjauh dari Kecamatan Kalaena adalah Desa Argomulyo dan desa terdekat adalah Desa Kalaena Kiri. Tetapi Akses menuju Kecamatan atau Kabupaten sangat mudah karena dilewati oleh kendaraan roda empat sehingga masyarakat di desa dapat menjangkaunya.



Gambar 2. Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota (km) Tahun 2017

3.3 PEMERINTAHAN

Dalam Upaya untuk membina Aparatur Khususnya Pegawai yang ada dilingkungan Kantor Camat Kalaena kami selalu menekankan pada Visi dan Misi pelayanan yang Prima terhadap Masyarakat yang berurusan dikantor Camat Kalaena, sehingga kami dalam membina Aparatur yang Profesional ditanamkan pada sikap tepat waktu, efisien, salah satu contoh bahwa pegawai harus memulai pekerjaan sesuai dengan Jam kerja yang telah ditentukan.

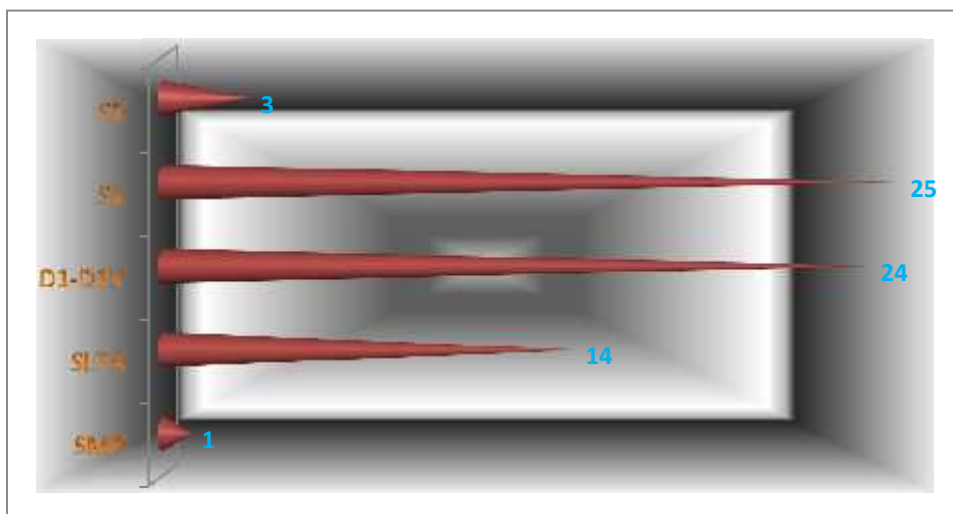
Pada Tahun 2014 di Kecamatan Kalaena terjadi pemekaran Desa induk awalnya dari 5 desa sekarang menjadi 7 Desa. Dua Desa Induk yang dimekarkan adalah Desa Kalaena Kiri dan Desa Sumber Agung. Pecahan Desa dari Kalaena Kiri yaitu Desa Mekar Sari dan pecahan Desa Sumber Agung adalah Desa Sumber Makmur.



Gambar 3. Jumlah dusun dan RT di Kecamatan Kalaena pada tahun 2017

Jumlah pegawai negeri sipil dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 14 orang, DI-DIV sebanyak 24 orang dan S1 sebanyak 25 orang. Dari jumlah diatas dengan kualifikasi pendidikan tersebut dapat diklasifikasikan lagi menurut golongan yaitu Golongan II sebanyak 27 orang, Golongan III sebanyak 39 orang, dan Golongan IV sebanyak 1 orang.

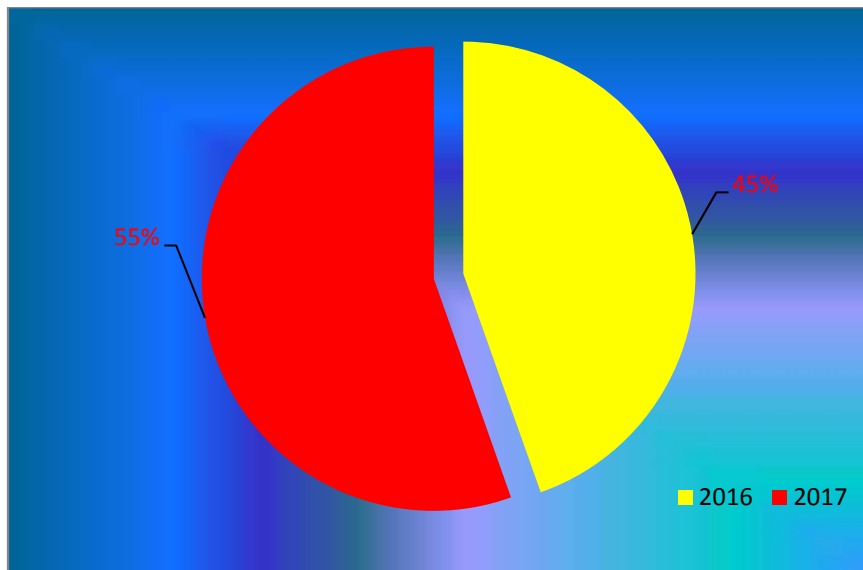
Selain klasifikasi menurut tingkat pendidikan dan golongan yang menduduki jabatan structural sebanyak 13 orang, pejabat fungsional sebanyak 45 orang dan staf sebanyak 9 orang.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agamatertentu pula.

Aturan Kementrian Agama bahwa setiap penduduk yang akan melangsungkan pernikahan wajib mendaftarkan semua pasangan pada Kantor KUA setempat agar mengetahui seberapa banyak penduduk yang akan melangsungkan pernikahan setiap tahunnya. Pada Tahun 2016 tercatat di Kantor KUA Kecamatan Kalaena sebanyak 70 orang yang menikah sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 87 orang.

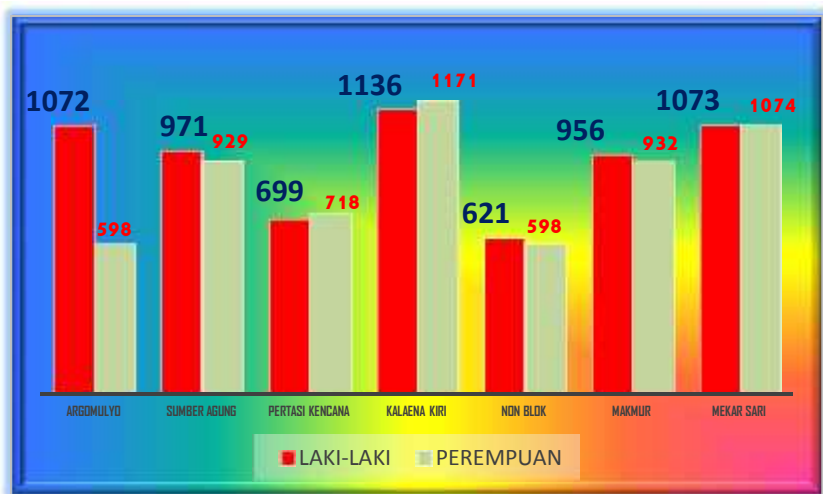


Gambar 5. Persentase Jumlah Nikah di Kecamatan Kalaena Tahun 2016-2017

3.4 PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kalaena pada akhir tahun 2017 mencapai 12.548 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Kalaena sebesar 147.3 jiwa/km² dari 3.450 rumah tangga. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Kalaena Kiri sebanyak 2.307 jiwa dengan kepadatan 343,3 jiwa/km², sedangkan yang paling rendah adalah Desa Non Blok sebanyak 1.219 jiwa dengan kepadatan 101,9 jiwa/km². Jumlah rumah tangga pada tahun 2017 sebanyak 3.401 rumah tangga dengan rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga sebanyak empat orang.

Angka Sex Ratio menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah perempuan di Kecamatan Kalaena. Jumlah Penduduk laki-laki di Kecamatan Kalaena sebanyak 6.528 orang dan perempuan sebanyak 6.020 orang, sehingga sex ratio-nya sebesar 1.08 yang artinya dari 100 orang wanita terdapat 108 orang laki-laki.



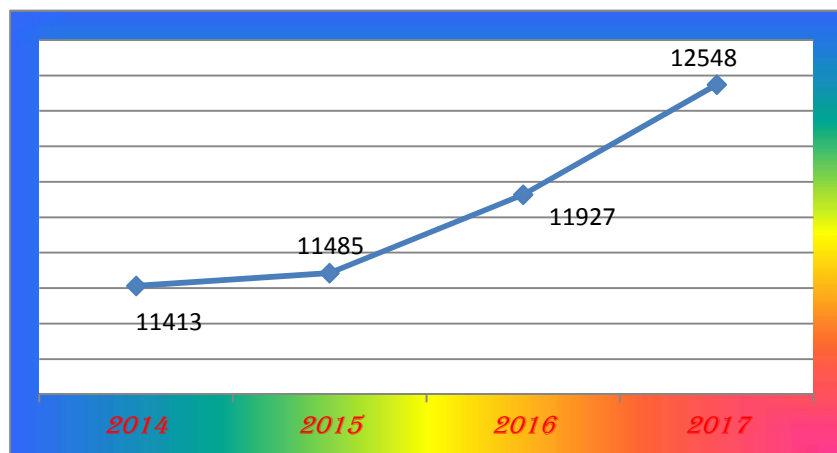
Gambar 6. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Jika dilihat perbandingan dari segi jumlah Rumah tangga maka desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Kalaena Kiri dengan jumlah penduduk 2.307 jiwa, kepadatan 343.3 orang per kilometer persegi dengan jumlah Rumah Tangga sebanyak 691, sedangkan desa dengan kepadatan paling rendah adalah Desa Non

Blok dengan jumlah penduduk 1.219, kepadatan sekitar 101.9 orang per kilometer persegi dengan jumlah rumah tangga 288. Penduduk Kecamatan Kalaena terbagi dalam 3.160 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebanyak 4 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Kalaena hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin 99 yang artinya dari 100 perempuan terdapat sekitar 99 laki-laki.

Jika diamati dengan jelas perkembangan penduduk di Kecamatan Kalaena fluktuatif dari tahun ke tahun, Ada beberapa faktor yg menyebabkan pertmbahan penduduk diantaranya angka kelahiran bayi meningkat dan penduduk yang merantau telah kembali berdomisili di Kecamatan Kalaena. Selain itu pula daerah ini merupakan salah satu daerah penempatan para transmigran yang berasal dari beberapa wilayah di Indonesia.



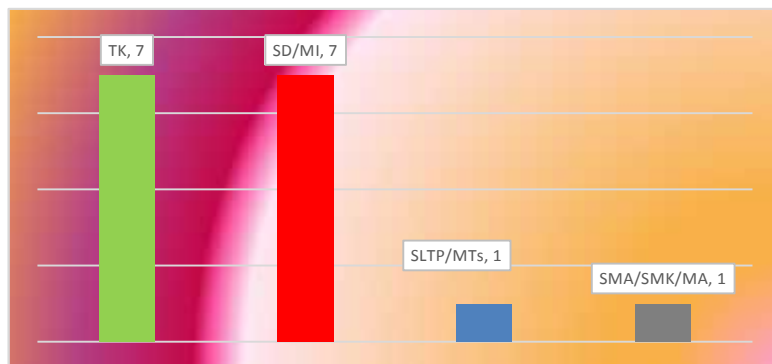
Gambar 7. Jumlah Penduduk Kecamatan Kalaena (Jiwa) Tahun 2014-2017

3.5 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah setempat misalnya memperbanyak sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh masyarakat sehingga tidak ada lagi alasan untuk tidak melanjutkan pendidikannya.

Masalah pendidikan masih dihadapkan pada persoalan masih belum optimalnya pemerataan pendidikan, kualitas pendidikan, penyebaran Guru belum merata dan tingkat penyesuaian dunia pendidikan maupun otonomi daerah yang masih perlu di tinjau kembali serta upaya-upaya partisipasi aktif, termasuk peran Komite Sekolah dalam menunjang peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan.

Hasil yang dicapai dalam program pendidikan selama ini dapat dilihat dari indikator meningkatnya partisipasi dan transaksi yang terkait dengan jumlah siswa secara keseluruhan baik formal maupun non formal dari tingkat TK,SD / M.TsN, SMK/SMK. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Kalaena sudah cukup memadai, hal tersebut terlihat dari adanya TK sebanyak 7 sekolah, SD/MI dan SMP/MTs masing-masing 7 dan 1 sekolah dan SMA sebanyak 1 sekolah.



Gambar 8. Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Dengan telah dikurirkannya dana untuk Peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur pada Umumnya yang tersebar di 11 Kecamatan , termasuk Kecamatan Kalaena yang memiliki gedung baru dan sudah direhabilitasi itu merupakan suatu bentuk pencaangan pemerintah peduli akan pertumbuhan anak bangsa sebagai Generasi penerus untuk melahirkan anak bangsa yang cerdas, mandiri , mempunyai kualitas dan kuantitas yang memadai kearah kemajuan bangsa bisa paling tidak sejajar dengan bangsa – bangsa maju.

Rasio murid setiap guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru.



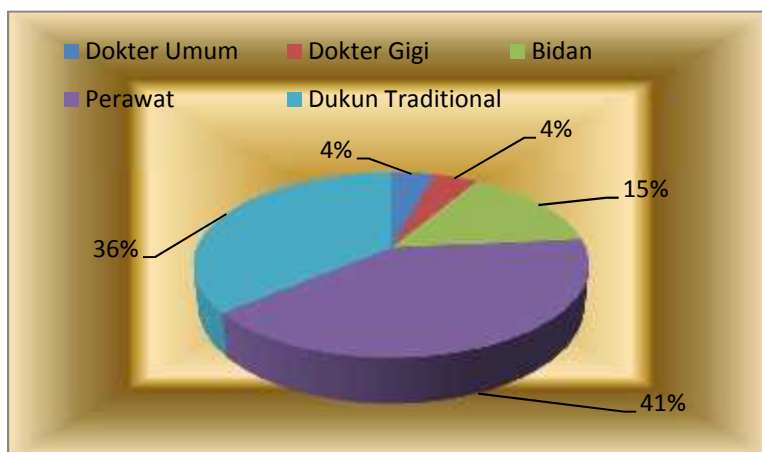
Gambar 9. Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

3.6 KESEHATAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan, dan persalinan. Dalam pelayanan kesehatan, masalah ini menjadi lebih pelik, berhubung dalam manajemen pelayanan kesehatan tidak saja terkait beberapa kelompok manusia, tetapi juga sifat yang khusus dari pelayanan kesehatan itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah tidak pernah lepas tangan dan tetap mengutamakan kesehatan masyarakatnya dengan memberikan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai.

Peningkatan mutu kesehatan tidak terlepas dari sarana dan tenaga kesehatan yang memadai. Pada tahun 2017, Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kalaena terdiri 5 puskesmas/Pustu, 12 Posyandu, 2 Praktek Dokter/Bidan.

Dengan adanya ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut maka jumlah tenaga kesehatan/medis yang melayani pasien terdiri dari dokter umum 2 orang, dokter gigi 2 orang, bidan 7 orang, perawat 19 orang, dan dukun tradisional sebanyak 17 orang.

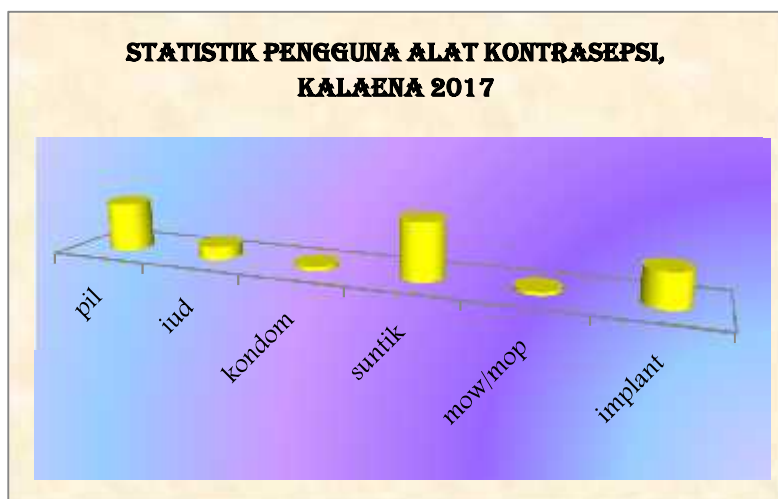


Gambar 10. Persentase Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Pengertian program Keluarga Berencana menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Karena program Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka dari itu program Keluarga Berencana ini diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang.

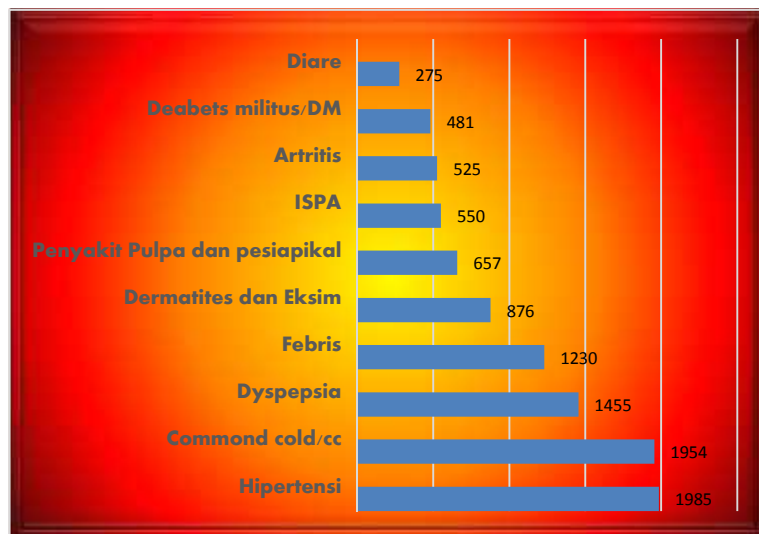
Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh PLKB Kalaena, alat kontrasepsi suntik yang paling diminati oleh akseptor KB di Kecamatan Kalaena yaitu suntik sebanyak 558 orang, diikuti alat kontrasepsi Pil sebanyak 432 orang, Implant sebanyak 370 orang, IUD sebanyak 64 orang dan yang paling sedikit yaitu kondom sebanyak 63 orang.



Gambar 11. Jumlah Pengguna Alat Kontrasepsi menurut Jenisnya

Penyakit adalah suatu keadaan abnormal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan, disfungsi atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya. Untuk menyembuhkan penyakit, orang-orang biasa berkonsultasi dengan seorang dokter. Penyakit yang tidak disebabkan oleh kuman, tetapi disebabkan karena adanya problem fisiologis atau metabolisme pada jaringan tubuh manusia. Penyakit-penyakit tersebut contohnya ialah; batuk, seraiawan, sakit perut, dan sebagainya.

Di Kecamatan Kalaena telah tercatat beberapa macam penyakit dengan kondisi tertentu diantaranya penyakit diare 275 pasien, penyakit diabetes mellitus 481 pasien, penyakit artritis 525 pasien, penyakit ISPA 550 pasien, penyakit pulpa/pesiapikal 657 pasien, penyakit dermaris dan eksim 876 pasien, penyakit febris 1230 pasien, penyakit dyspepsia 1455, penyakit commod cold 1954 pasien dan penyakit hipertensi 1985 pasien.



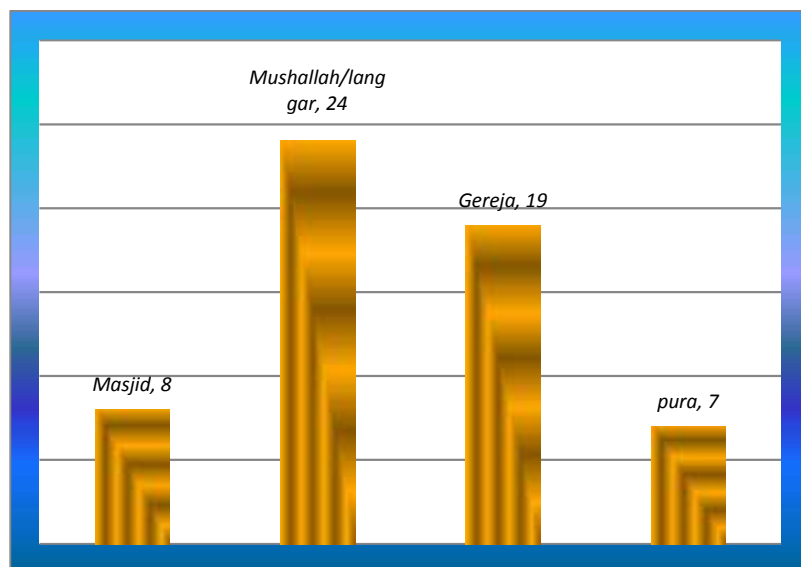
Gambar 12. Jumlah Pasien Berdasarkan Penyakit

3.7 SOSIAL

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan tuntunan agama yang akan menjadikan masyarakat sebagai manusia yang penuh dengan ketaatan sehingga kehidupan masyarakat terorganisir dengan baik karena norma agama sudah tertanam dalam pribadi masing-masing.

Di Kecamatan Kalaena memiliki bermacam-macam kepercayaan namun masyarakat tetap rukun dan saling menghormati antara satu dengan yang lain. Dibuktikan dengan tidak adanya kekacauan atau perselisihan antar agama.

Fasilitas ibadah juga sudah disiapkan oleh pemerintah setempat seperti masjid ada 8 buah, mushallah/langgar 24 buah, gereja 19 buah, dan pura 7 buah.



Gambar 13. Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Kalaena

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum, pembuangan sampah, tersedianya listrik, telepon, jalan yang memungkinkan berfungsi sebagaimana mestinya.

Salah satu kebutuhan mendasar setiap penduduk setelah makanan adalah perumahan. Dengan memiliki sebuah rumah berarti kebutuhan papan telah terpenuhi, baik itu rumah permanen ataupun bukan permanen.

Kondisi perumahan di Kecamatan Kalaena lebih banyak yang semi permanen dibandingkan permanen. Jumlah rumah semi permanen sekitar 995 buah dan rumah permanen sebanyak 1.152 buah dan terdapat juga rumah non permanen sekitar 823 buah. Bila diamati keadaan setiap desa yang ada di Kecamatan Kalaena, merupakan bentukan dari Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang telah lalu, penduduk setiap desa di dominasi oleh suku Bali, Lombok dan Jawa.



Gambar 14. Persentase Perumahan di Kecamatan Kalaena

Selain kebutuhan papan atau perumahan tersebut, juga yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan air serta kondisi sanitasi setiap rumah. Kebutuhan air adalah hal mutlak bagi setiap penduduk, baik air untuk memasak, mandi, mencuci ataupun untuk yang lainnya. Sedangkan bahan bakar yang umumnya digunakan penduduk Kecamatan Kalaena adalah gas elpiji. Sebagian besar penduduk menggunakan kayu bakar hanya untuk memasak air.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap penduduk mendambakan lingkungan pemukiman yang sehat, terhindar dari kotoran dan polusi serta kebisingan.

Suasana semacam ini masih dijumpai di desa-desa di Kecamatan Kalaena, hal ini terjadi karena tingkat kesadaran penduduk akan kebersihan lingkungan semakin maju, seperti halnya tempat buang sampah, mereka membuang sampah dilubang lalu dibakar, demikian pula halnya dengan jamban, rata-rata rumah-rumah penduduk di Kecamatan Kalaena sudah memiliki jamban sendiri walaupun masih dalam bangunan yang sederhana.

3.8 PEREKONOMIAN

Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Sejarah Indonesia sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor - sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

Masyarakat Kecamatan Kalaena menggantungkan hidupnya dengan bertani, antara lain persawahan. Selain bertani masyarakat Kecamatan Kalaena memanfaatkan lahannya di sektor perkebunan, antara lain kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao. Selain pertanian dan perkebunan terdapat pula sektor peternakan.

PERTANIAN

Sawah adalah salah satu contoh pertanian yang ada di Kecamatan Kalaena, petani di wilayah ini memulai penyemaian benih pada musim kemarau selanjutnya penanaman pada musim penghujan datang, Lahan yang digunakan oleh petani adalah daerah yang dialiri anak sungai karena lahan ini sangat cocok digunakan untuk menanam tumbuhan yang sangat memerlukan air dan kelembaban udara ini atau sama halnya dengan petani padi lain yang ada di Indonesia. Biasanya petani mengolah hasil panennya sendiri dikarenakan petani ini perorangan bukan kelompok (kelompok tani) tetapi ada juga sebagian yang berkelompok seperti Kelompok Tani.

Produksi padi tahun 2017 mengalami peningkatan drastis yaitu sebesar 34 758,38 ton dengan luas panen dan produktivitas yaitu 4.908 Ha dan 70, 82 kuintal/Ha.

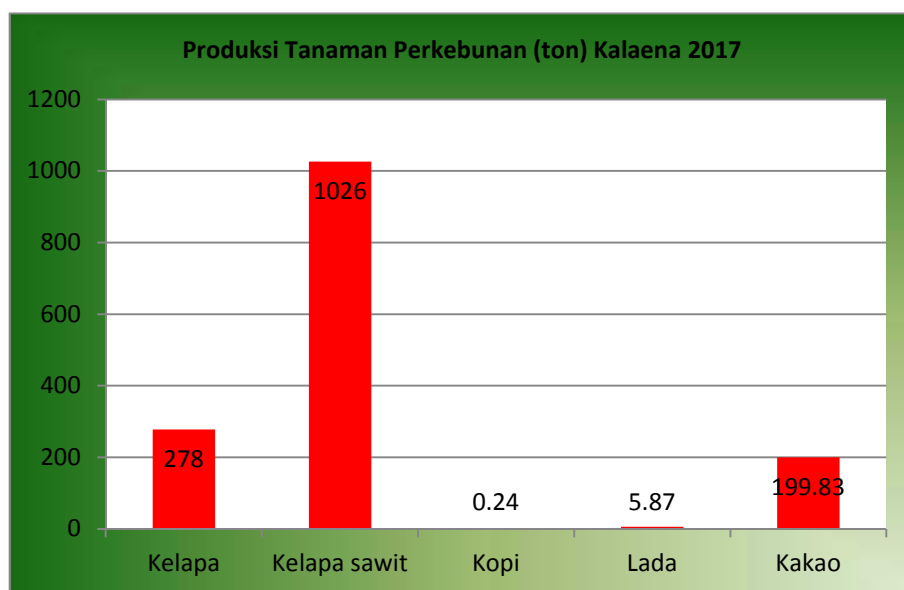
Sedangkan untuk jenis tanaman palawija, komoditi jagung produksinya meningkat dari 1 565 ton menjadi 2 358,20 karena luas panen 408 Ha dan produktivitas 58,46 kuintal/Ha.

PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA

Perkebunan yang ada di Kecamatan Kalaena seperti kelapa dengan produksi 278 ton, kelapa sawit 1 026 ton, kopi 0,24 ton, lada 5,87 ton dan kakao 199,83 ton. Untuk produksi hortikultura di Kecamatan Kalaena tahun 2017, produksi cabe sebanyak 0.4 ton, tomat 0.9 ton, kangkung sebanyak 1,7 ton, kacang panjang 1,7 ton, terong 1,5 ton,

Sama dengan pertanian, perkebunan juga memiliki kendala dari segi pemahaman berkebun dalam hal ini petani sangat mengharapkan adanya pelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan mereka serta bantuan untuk mengelolah lahan-lahan yang masih kosong dan belum dimanfaatkan oleh petani. Petani juga tak hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah setempat namun mereka juga mengharapkan adanya Investor yang dapat bekerja sama.

Di subsektor tanaman pertanian khususnya buah-buahan yang memiliki potensi terbanyak yaitu pada buah pisang sebanyak 12,1 ton produksi yang dihasilkan sedangkan yang produksi terkecil adalah buah nanas sebanyak 1,5 ton.



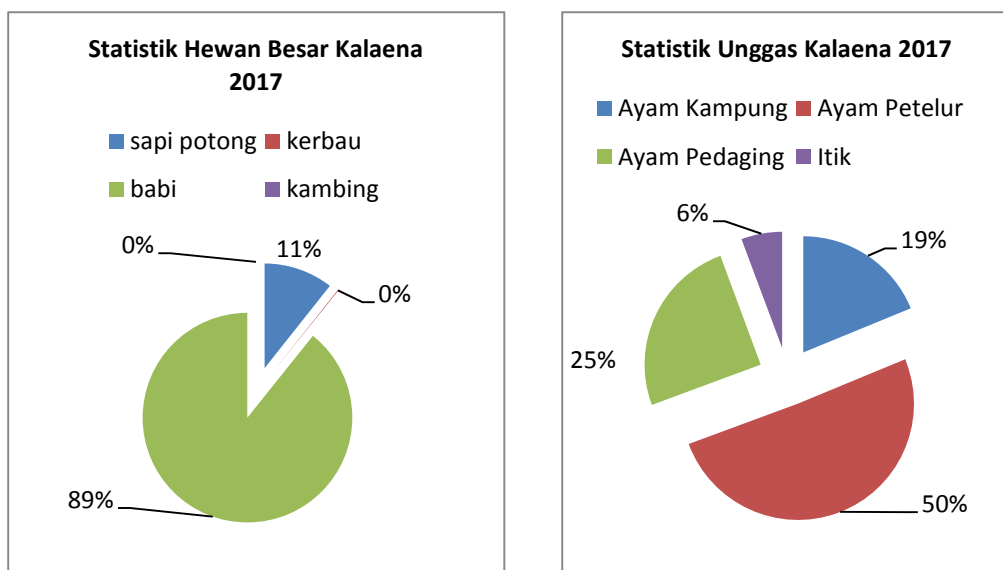
Gambar 15. Produksi Tanaman Perkebunan (ton) di Kecamatan Kalaena

PETERNAKAN

Peternakan memang banyak dalam setiap daerah begitu juga peternakan yang ada di Kecamatan Kalaena, salah satu contoh adalah Desa Non Blok yang mayoritas masyarakat berprofesi sebagai peternak baik itu Kambing, Sapi ataupun Kerbau, dan babi. Selain itu juga terdapat peternakan ayam

Di subsektor peternakan tahun 2017, Sapi potong merupakan ternak besar terbanyak di Kecamatan Kalaena, yaitu sebanyak 488 ekor meningkat dari tahun sebelumnya disebabkan adanya pengembalian ternak sedangkan kerbau hanya terdapat 5 ekor saja . Sedangkan untuk kategori ternak kecil populasi terbanyak adalah ternak babi yaitu 4.084 ekor, kemudian diikuti ternak kambing sebanyak 3.894 ekor.

Populasi ayam kampung tahun ini mengalami kenaikan drastis jika dibandingkan tahun lalu. Jumlah tahun ini mencapai 18.543 ekor. Kemudian pada Tahun 2017 ini sudah terdapat ayam petelur sebanyak 50 000 ekor yang tahun sebelumnya belum ada. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan bagi masyarakat Kalaena. Ayam pedaging mengalami peningkatan drastic mencapai 24 676 ekor sama halnya dengan itik mengalami kenaikan mencapai 5.610.



Gambar 16. Persentase Ternak dan Unggas menurut Jenisnya

3.9 KEUANGAN

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat khususnya mengenai sektro keuangan, seperti kegiatan simpan pinjam dan asuransi, di Kecamatan Kalaena terdapat 1 unit bank, 2 lembaga pembiayaan. Sebanyak 1 unit bank berada di Desa Kalaena Kiri. Sedangkan lembaga pembiayaan ini terdapat di Desa Kalaena Kiri juga.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah tetapi bukan termasuk sumber pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak pusat, sedangkan daerah hanya menerima bagian sebagai dana perimbangan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak pusat yang hasil penerimaanya diserahkan kembali ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Pada hakekatnya, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Kalaena pada tahun 2017 sebesar 167 195,285 rupiah.dan realisasi ini mampu mencapai 100 persen target. Seluruh desa/kelurahan berhasil mencapai target pencapaian penerimaan PBB dengan kata lain warga msyarakat Kecamatan Kalaena telah sadar akan pentingnya pajak demi lancarnya pembangunan.

BAB 4

PENUTUP

Di Kabupaten Luwu Timur, bisa dikatakan bahwa Kecamatan Kalaena merupakan kecamatan yang masyarakatnya memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan perusahaan tambang besar, yakni PT. VALE. Perusahaan tersebut turut andil dalam meningkatkan taraf kesehatan dan pendidikan masyarakat Kecamatan Kalaena dengan membangun fasilitas kesehatan dan pendidikan. Tidak heran apabila masyarakat di luar Kabupaten Luwu Timur lebih mengenal Sorowako daripada Malili, yang statusnya merupakan ibukota kabupaten.

Selain kaya akan bahan tambang, topografi Kecamatan Kalaena yang merupakan perbukitan dan memiliki danau juga turut andil dalam menunjang kehidupan perekonomian masyarakat Kalaena dalam sektor pariwisata dan pertanian. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perekonomian di Kecamatan Kalaena hampir merata ke semua sektor, mulai dari pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perdagangan, pariwisata, hingga jasa-jasa.

BAB 5

LAMPIRAN

1. KEADAAN GEOGRAFIS

Tabel 1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi Kecamatan Kalaena, 2017

1. LETAK GEOGRAFIS		
❖	2° 03' 00" - 2° 30' 31"	Lintang Selatan
❖	120° 49' 30" - 121° 00' 30"	Bujur Timur
2. BATAS-BATAS WILAYAH		
➤	SEBELAH UTARA	: Kecamatan Wasuponda dan Mangkutana
➤	SEBELAH TIMUR	: Kecamatan Angkona
➤	SEBELAH SELATAN	: Kecamatan Tomoni Timur
➤	SEBELAH BARAT	: Kecamatan Mangkutana
3. LUAS WILAYAH		
		: 41,98 km²

Luas Wilayah menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Tabel 1.2

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas	
			Kecamatan	Kabupaten Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	D	6,33	15,08	0,09
005 Sumber Agung	D	1,50	3,57	0,02
012 Pertasi Kencana	D	2,41	5,74	0,03
013 Kalaena Kiri	D	2,52	6,00	0,04
014 Non Blok	D	15,62	37,21	0,23
015 Sumber Makmur	D	5,85	13,94	0,08
016 Mekar Sari	D	7,74	18,45	0,11
JUMLAH/Total	D	41,98	100,00	0,60

Sumber : Kantor Camat kalaena

Letak Geografis menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Tabel 1.3

Desa	Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)
004 Argomulyo	120,8977	-2,5070
005 Sumber Agung	120,8958	-2,48088
012 Pertasi Kencana	120,8483	-2,4808
013 Kalaena Kiri	120,8643	-2,4600
014 Non Blok	120,8735	-2,4262
015 Sumber Makmur	120,8952	-2,4817
016 Mekar Sari	120,8660	-2,4534

Ket:*)Data tidak tersedia
 Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota (km) , Tahun
Tabel 1.4 2017

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
004 Argomulyo	9,00	73
005 Sumber Agung	6,00	71
012 Pertasi Kencana	2,00	65
013 Kalaena Kiri	0,10	69
014 Non Blok	4,00	72
015 Sumber Makmur	6,00	71
016 Mekar Sari	1,00	70

Sumber : Kantor Camat kalaena

Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Kalaena 2017

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	-	√	-	√
005 Sumber Agung	-	√	√	-
012 Pertasi Kencana	-	√	√	-
013 Kalaena Kiri	-	√	√	-
014 Non Blok	-	√	-	√
015 Sumber Makmur	-	√	√	-
016 Mekar Sari	-	√	√	-
JUMLAH/Total	0	7	5	2

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.6 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi di Kecamatan Kalaena

Nama Sungai	Panjang Sungai	Desa yang Dilintasi
(1)	(2)	(3)
Sungai wailalo	*	Non Blok,Sumber Agung

Sungai Manakai (Saluran Induk pembuangan)	*	Kalaena Kiri,Pertasi,Sumber Agung, Argomulyo

Sumber : Kantor Camat Kalaena

2. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017

<i>Desa</i>	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
004 Argomulyo	4	0	14
005 Sumber Agung	5	0	15
012 Pertasi Kencana	3	0	6
013 Kalaena Kiri	3	0	14
014 Non Blok	3	0	6
015 Sumber Makmur	5	0	11
016 Mekar Sari	3	0	13
Jumlah/Total	26	0	79

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintah	Pejabat Struktural			Pejabat Fungsional			Staf		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kecamatan Kalaena	11	0	12	0	0	0	4	3	7
02. Puskesmas Kalaena	0	0	0	6	31	37	0	0	0
07.Kantor Urusan Agama	0	0	0	1	0	1	1	1	2
08.Balai Penyuluhan Pertanian	1	0	1	4	3	7	0	0	0
<i>Jumlah/Total</i>	12	0	13	11	34	45	5	4	9

Sumber : Instansi/Kantor Se-Kecamatan Kalaena

Tabel**2.3****Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017**

Dinas/Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						Jumlah <i>Total</i>
	SLTP	SLTA	D I-IV	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kecamatan Kalaena	1	10	1	7	0	0	19
02. Puskesmas Kalaena	0	1	23	10	3	0	37
07.Kantor Urusan Agama	0	2	0	1	0	0	3
08.Balai Penyuluhan Pertanian	0	1	0	7	0	0	8
<i>Jumlah/Total</i>	1	14	24	25	3	0	67

Sumber: Dari Berbagai Sumber

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintah	Golongan				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Kalaena	0	16	3	0	19
02. Puskesmas Kalaena	0	8	28	1	37
07. Kantor Urusan Agama	0	2	1	0	3
08. Balai Penyuluhan Pertanian	0	1	7	0	8
Jumlah/Total	0	27	39	1	67

Sumber: Dari Berbagai Sumber

3. PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017

Desa	Luas Area (km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)	Banyaknya Rumah-tangga	Kepadatan Penduduk per Rumah-tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 Argomulyo	9,98	1670	121,7	395	3
005 Sumber Agung	8,49	1900	208,5	539	3
012 Pertasi Kencana	14,11	1417	102,6	408	3
013 Kalaena Kiri	6,72	2307	343,4	691	3
014 Non Blok	11,65	1219	101,9	288	4
015 Sumber Makmur	5,85	1888	317,7	542	3
016 Mekar Sari	7,75	2147	275,5	587	3
JUMLAH/Total	64,55	12548	147,3	3450	22

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kalaena

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	1072	598	1670	99
005 Sumber Agung	971	929	1900	95
012 Pertasi Kencana	699	718	1417	100
013 Kalaena Kiri	1136	1171	2307	103
014 Non Blok	621	598	1219	95
015 Sumber Makmur	956	932	1888	94
016 Mekar Sari	1073	1074	2147	96
JUMLAH/Total	6528	6020	12548	682

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kalaena

Tabel**3.3****Penduduk Menurut Desa Tahun 2014 – 2017**

Desa/Kelurahan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	1 233	1 215	1215	1670
005 Sumber Agung	1 762	1 764	1771	1900
012 Pertasi Kencana	1 431	1 433	1449	1417
013 Kalaena Kiri	2 122	2 140	2308	2307
014 Non Blok	1 146	1 193	1188	1219
015 Sumber Makmur	1 812	1 838	1859	1888
016 Mekar Sari	1 907	1 902	2137	2147
JUMLAH/Total	11 413	11485	11 927	12548

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber :Kantor Desa Se-Kecamatan Kalaena

4.0 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017

Desa	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swastae	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
004 Argomulyo	0	1	1	0	0	0	0	0
005 Sumber Agung	0	1	1	0	0	0	0	0
012 Pertasi Kencana	0	1	1	0	0	0	0	0
013 Kalaena Kiri	1	1	2	0	1	0	0	0
014 Non Blok	0	1	1	0	0	0	0	0
015 Sumber Makmur	0	1	1	0	0	0	1	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1	6	7	0	1	0	1	0

Lanjutan Tabel 4.1.1

Desa	Madrasah		Madrasah		Madrasah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
004 Argomulyo	0	0	0	1	0	0	0	0
005 Sumber Agung	0	0	0	0	0	0	0	0
012 Pertasi Kencana	0	0	0	0	0	0	0	0
013 Kalaena Kiri	0	0	0	0	0	0	0	0
014 Non Blok	0	0	0	0	0	0	0	0
015 Sumber Makmur	0	1	0	0	0	0	0	0
016 Mekar Sari	0	1	0	1	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	2	0	2	0	0	0	0

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kalaena

Tabel 4.2 Banyaknya Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman kanak-Kanak	20	221	11
SD Negeri	50	1145	23
SLTP Negeri	36	661	18
SLTA Negeri	38	673	18
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	16	39	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	24	96	4
Madrasah Aliyah (MA)	0	0	0
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

Tabel 4.3 Banyaknya Lulusan Murid Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Lulus		Tidak Lulus	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar (SD) dan Sederajat	124	100	1	0
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sederajat	115	110	0	1
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Sederajat	102	118	0	1
Jumlah/Total	341	328	1	2

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

5.1 KESEHATAN

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Rumah Sakit	Rumah Bersalin Swasta	Puskesmas/ Poskesdes/	Pos-yandu	Klinik/ Balai Kesehatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
004 Argomulyo	0	0	1	1	0	0	0
005 Sumber Agung	0	0	1	2	0	0	0
012 Pertasi Kencana	0	0	1	2	0	0	0
013 Kalaena Kiri	0	0	1	2	0	0	0
014 Non Blok	0	0	1	2	0	0	0
015 Sumber Makmur	0	0	0	2	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	1	0	2	0
Jumlah/Total	0	0	5	12	0	2	0

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel**5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Perawat	Dukun <i>Traditional</i>	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
004 Argomulyo	0	0	0	0	0	2	0
005 Sumber Agung	0	0	0	0	0	2	0
012 Pertasi Kencana	0	0	0	0	0	2	0
013 Kalaena Kiri	2	1	0	7	19	3	6
014 Non Blok	0	0	0	0	0	4	0
015 Sumber Makmur	0	0	0	0	0	2	0
016 Mekar Sari	0	1	0	0	0	2	0
Jumlah/Total	2	2	0	7	19	17	6

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel**Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2017****5.3**

Desa	UMUM/YANKES GRATIS	JPS-BK	BPJS
(1)	(2)	(3)	(4)
004 Argomulyo	660	0	534
005 Sumber Agung	557	0	2064
012 Pertasi Kencana	551	0	243
013 Kalaena Kiri	4557	0	9103
014 Non Blok	474	0	860
015 Sumber Makmur	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0
Jumlah/Total	6799	0	12804

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel 5.4 Jumlah pengunjung Puskesmas Menurut Bulan dan Desa Tahun 2017

Desa	BULAN					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 Argomulyo	120	122	108	124	103	87
005 Sumber Agung	133	137	173	236	174	196
012 Pertasi Kencana	69	47	76	81	81	60
013 Kalaena Kiri	1215	812	1013	1388	851	1168
014 Non Blok	119	91	106	68	137	101
015 Sumber Makmur	0	0	0	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1656	1209	1476	1897	1346	1612

Lanjutan Tabel 5.4

Desa	BULAN					
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
004 Argomulyo	99	87	109	117	89	95
005 Sumber Agung	187	196	153	166	168	144
012 Pertasi Kencana	62	67	71	52	73	78
013 Kalaena Kiri	1046	827	771	1028	1260	1069
014 Non Blok	119	123	178	201	224	93
015 Sumber Makmur	0	0	0	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1513	1300	1282	1564	1814	1479

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel 5.5 Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di puskesmas kecamatan Kalaena Tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
(1)	(2)
01. Hipertensi	1985
02. Commond cold/cc	1954
03. Dyspepsia	1455
04. Febris	1230
05. Dermatitis dan Eksim	876
06. Penyakit Pulpa dan pesiapikal	657
07. ISPA	550
08. Artritis	525
09. Deabets militus/DM	481
10. Diare	275

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel**5.6****Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2017**

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun <i>Traditi-onal</i>	Famili	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
004 Argomulyo	2	25	0	0	0	0	27
005 Sumber Agung	4	35	0	0	0	0	39
012 Pertasi Kencana	2	26	0	0	0	0	28
013 Kalaena Kiri	8	47	0	0	0	0	55
014 Non Blok	3	18	0	0	0	0	21
015 Sumber Makmur	7	34	0	0	0	0	41
016 Mekar Sari	6	52	0	0	0	0	58
Jumlah/Total	32	237	0	0	0	0	269

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017

Tabel 5.7

Desa	Kelahiran		Jumlah
	<i>Hidup</i>	<i>Mati</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
004 Argomulyo	25	0	25
005 Sumber Agung	36	1	37
012 Pertasi Kencana	26	0	26
013 Kalaena Kiri	47	0	47
014 Non Blok	18	0	18
015 Sumber Makmur	34	1	35
016 Mekar Sari	53	1	54
Jumlah/Total	239	3	242

Ket: *)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel 5.8 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2017

Desa	Jenis Imunisasi			
	BCG	Campak	DPT	Polio
(1)				(6)
004 Argomulyo	27	20	26	27
005 Sumber Agung	33	33	31	33
012 Pertasi Kencana	28	33	26	28
013 Kalaena Kiri	49	42	53	49
014 Non Blok	19	21	19	19
015 Sumber Makmur	25	43	28	25
016 Mekar Sari	50	39	52	50
Jumlah/Total	231	231	235	231

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Puskesmas Kalaena

Tabel 5.9 Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III, dan Sejahtera III Plus Menurut Desa Tahun 2017

Desa	KELUARGA PRA- SEJAHTERA	SEJAHTERA I	SEJAHTERA II	SEJAHTERA III	SEJAHTERA III PLUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 Argomulyo	0	0	0	0	0
005 Sumber Agung	0	0	0	0	0
012 Pertasi Kencana	0	0	0	0	0
013 Kalaena Kiri	0	0	0	0	0
014 Non Blok	0	0	0	0	0
015 Sumber Makmur	0	0	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0	0	0

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Hasil Pendataan KB-KS Kecamatan Kalaena

Tabel **5.10** **Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017**

Desa	Jumlah
(1)	(2)
004 Argomulyo	230
005 Sumber Agung	337
012 Pertasi Kencana	275
013 Kalaena Kiri	440
014 Non Blok	225
015 Sumber Makmur	353
016 Mekar Sari	1406
JUMLAH/TOTAL	3266

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Camat kalaena

Tabel 5.11 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017

Desa	Pil	IUD	Kondom	Suntik	MOW/MOP	Implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
004 Argomulyo	70	8	0	92	11/0	14	195
005 Sumber Agung	74	28	2	77	4/0	55	240
012 Pertasi Kencana	72	17	1	65	0/0	21	176
013 Kalaena Kiri	139	38	30	103	2/4	33	349
014 Non Blok	30	7	2	30	3/2	55	129
015 Sumber Makmur	46	16	5	92	4/0	54	217
016 Mekar Sari	81	26	0	142	11/0	98	358
Jumlah/Total	512	140	40	601	35/6	350	1664

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kecamatan Kalaena

6. SOSIAL

Tabel 6.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Masjid	Musholla/Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 Argomulyo	1	5	0	0	0
005 Sumber Agung	2	2	0	2	0
012 Pertasi Kencana	2	0	0	0	0
013 Kalaena Kiri	2	13	4	5	0
014 Non Blok	1	0	10	0	0
015 Sumber Makmur	0	4	5	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	8	24	19	7	0

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Urusan Agama Kec. Tomoni

Tabel 6.2 Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Non permanen Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2017

Desa	Permanen	Semipermanen	Nonpermanen
(1)	(2)	(3)	(4)
004 Argomulyo	93	68	182
005 Sumber Agung	159	273	0
012 Pertasi Kencana	87	226	0
013 Kalaena Kiri	260	162	143
014 Non Blok	33	11	176
015 Sumber Makmur	185	255	96
016 Mekar Sari	335	0	226
Jumlah/Total	1152	995	823

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel**6.3****Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017**

Desa	Ledeng	Pompa	Air Kemas-	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lain-nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
004 Argomulyo	-	-	-	√	-	-	-	-	1
005 Sumber Agung	-	√	-	√	-	-	-	-	2
012 Pertasi Kencana	-	-	-	√	-	-	-	-	1
013 Kalaena Kiri	-	-	-	√	-	-	-	-	1
014 Non Blok	-	-	-	√	√	-	-	-	2
015 Sumber Makmur	-	√	-	√	-	-	-	-	2
016 Mekar Sari	-	√	-	√	-	-	-	-	2

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel**6.4****Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017**

Desa	Listrik	Gas	Minyak Tanah	Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	-		-	
005 Sumber Agung	-		-	
012 Pertasi Kencana	-		-	
013 Kalaena Kiri	-		-	
014 Non Blok	-		-	
015 Sumber Makmur	-	√	-	√
016 Mekar Sari	-	√	-	√

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 6.5 Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2016-2017

Desa	Nikah		Talaq dan Cerai		Rujuk	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 Argomulyo	7	8	0	0	0	0
005 Sumber Agung	10	17	0	0	0	0
012 Pertasi Kencana	14	11	0	0	0	0
013 Kalaena Kiri	24	18	0	0	0	0
014 Non Blok	1	2	0	0	0	0
015 Sumber Makmur	6	16	0	0	0	0
016 Mekar Sari	8	15	0	0	0	0
Jumlah/Total	70	87	0	0	0	0

Sumber : Kantor Urusan Agama Kec. Kalaena

7. PEREKONOMIAN

Tabel 7.1. Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2017

<i>JenisPengairan</i>	<i>LuasLahanSawah</i>
(1)	(2)
01. IrigasiTeknis	2464
02. IrigasiSetengahTeknis	-
03. Sederhana	-
04. Desa/Non PU	-
05. TadahHujan	-
06. PasangSurut	-
07. Lebak	-
08. Polder Dan SawahLainnya	-
Jumlah/Total	2464

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel**7.2****Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017**

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Padi		
LuasPanen	Ha	4.908
Produksi	Ton	34 758,38
Produktivitas	Kuintal/ha	70,82
PadiSawah		
LuasPanen	Ha	
Produksi	Ton	
Produktivitas	Kuintal/ha	
PadiLadang		
LuasPanen	Ha	
Produksi	Ton	
Produktivitas	Kuintal/ha	
Jagung		
LuasPanen	Ha	408
Produksir	Ton	2 385,20
Produktivitas	Kuintal/ha	58,46
KacangKedelai		
LuasPanen	Ha	
Produksi	Ton	
Produktivitas	Kuintal/ha	

Lanjutan Tabel 7.2.1

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Kacang panjang		
LuasPanen	Ha	4
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
KacangHijau		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
UbiKayu		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
UbiJalar		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel**7.3****Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2017**

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Bawang Daun		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Cabe		
LuasPanen	Ha	2
Produksi	Ton	0,4
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Tomat		
LuasPanen	Ha	5
Produksi	Ton	0,9
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Kangkung		
LuasPanen	Ha	7
Produksir	Ton	1,7
Produktivitas	Kuintal/ha	0

Lanjutan Tabel 7.3

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Petsai		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
KacangPanjang		
LuasPanen	Ha	4
Produksi	Ton	1,7
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Terong		
LuasPanen	Ha	4
Produksi	Ton	1,5
Produktivitas	Kuintal/ha	0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel **7.4** **Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017**

<i>Buah-buahan</i>	<i>Produksi</i>
(1)	(2)
01. Mangga	0
02. Durian	0
03. Jeruk	0
04. Pisang	12,1
05. Pepaya	5,0
06. Nanas	1,5
07. Rambutan	0
08. Duku	0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.5 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2017

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Karet		
LuasTanam	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Kelapa		
LuasTanam	Ha	179
Produksi	Ton	278
Produktivitas	Kuintal/ha	0
KelapaSawit		
LuasTanam	Ha	211,35
Produksi	Ton	1 026
Produktivita	Kuintal/ha	0

Lanjutan Tabel 7.5

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Kopi		
LuasTanam	Ha	2
Produksir	Ton	0,24
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Lada		
LuasTanam	Ha	5,3
Produksi	Ton	5,87
Produktivitas	Kuintal/ha	0
Kakao		
LuasTanam	Ha	667,98
Produksi	Ton	199,83
Produktivitas	Kuintal/ha	0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel**7.6****Populasi Ternak menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor) Tahun 2017**

Desa	2017
(1)	(3)
SapiPerah	0
SapiPotong	488
Kerbau	5
Kuda	0
Kambing	3894
Domba	0
Babi	4084

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.7 **Populasi Unggas menurut Desa dan Jenis Unggas (ekor) Tahun 2017**

Desa	2017
(1)	(3)
Ayam Kampung	18543
-----	-----
Ayam Petelur	50000
-----	-----
Ayam Pedaging	24676
-----	-----
Itik	5610
-----	-----

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.8 Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton)

Sub Sektor Perikanan	Jumlah Rumah Tangga	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Budidaya laut	0	0
Tambak	0	0
Kolam	0	0
Karamba	0	0
Sungai	0	0
Sawah	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel**7.9****Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017**

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah Total
	Rumah Tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	1-4	5-19	20-99	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	35	0	0	0	35
16. INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	0	0	0	0	0
17. INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	0
18. INDUSTRI PAKAIAN JADI	0	0	0	0	0
19. INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN)	0	0	0	0	0
20. INDUSTRI KAYU, BARANG-BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITURE), DAN BARANG-BARANG ANYAMAN DARI ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA	20	0	0	0	20
21. INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
22. INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	0	0	0	0	0
23. INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG-BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.9

KodeIndustri	PenggolonganIndustri				Jum- Lah
	RumahTangga	Kecil	Sedang	Besar	
	1-4	5-19	20-99	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG-BARANG DARI BAHAN KIMIA	0	0	0	0	0
25.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET, DAN BARANG DARI PLASTIK	0	0	0	0	0
26.INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	0	0	0	0	0
27.INDUSTRI LOGAM BESAR	0	0	0	0	0
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	2	0	0	0	2
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	0	0	0	0	0
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
32.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN, ALAT-ALAT UKUR, PERALATAN NAVIGASI, PERALATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	0	0	0	0	0
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.9

KodeIndustri	PenggolonganIndustri				Jum- Lah
	RumahTangga	Kecil	Sedang	Besar	
	1-4	5-19	20-99	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN, SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	15	0	0	0	15
37.DAUR ULANG	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	72	0	0	0	72

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 7.10 Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah Tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	1-4	5-19	20-99	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	57	0	0	0	57
16. INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	0	0	0	0	0
17. INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	0
18. INDUSTRI PAKAIAN JADI	0	0	0	0	0
19. INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN)	0	0	0	0	0
20. INDUSTRI KAYU, BARANG-BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITURE), DAN BARANG-BARANG ANYAMAN DARI ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA	27	0	0	0	27
21. INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
22. INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	0	0	0	0	0
23. INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG-BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.10

KodeIndustri	PenggolonganIndustri				Jum-Lah
	RumahTangga	Kecil	Sedang	Besar	
	1-4	5-19	20-99	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG-BARANG DARI BAHAN KIMIA	0	0	0	0	0
25.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET, DAN BARANG DARI PLASTIK	0	0	0	0	0
26.INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	0	0	0	0	0
27.INDUSTRI LOGAM BESAR	0	0	0	0	0
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	4	0	0	0	4
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
30. INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	0	0	0	0	0
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA <i>Electrical Machinery and Equipments</i>	0	0	0	0	0
32.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN, ALAT-ALAT UKUR, PERALATAN NAVIGASI, PERALATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	0	0	0	0	0
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.10

KodeIndustri	PenggolonganIndustri				Jum- Lah
	RumahTangga	Kecil	Sedang	Besar	
	1-4	5-19	20-99	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN, SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	28	0	0	0	28
37.DAUR ULANG	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	116	0	0	0	116

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 7.11 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017

Desa	Batu/koral	Pasir	Kapur	Tanah liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	√	√	-	-
005 Sumber Agung	-	-	-	-
012 Pertasi Kencana	-	√	-	-
013 Kalaena Kiri	-	-	-	-
014 Non Blok	-	-	-	-
015 Sumber Makmur	-	-	-	-
016 Mekar Sari	-	-	-	-

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 7.12 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017

Desa	PLN
(1)	(2)
004 Argomulyo	359
005 Sumber Agung	481
012 Pertasi Kencana	255
013 Kalaena Kiri	573
014 Non Blok	226
015 Sumber Makmur	497
016 Mekar Sari	498
Jumlah/Total	2889

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : PT.PLN, Cabang Palopo

Tabel 7.13 Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Kalaena Tahun 2017 (unit)

Jenis Kendaraan	2017
(1)	(3)
B u s	7
T r u k	31
Pete-Pete	0
Kijang, Panther, APV	36
Delman	0
Gerobak	0
Becak	0
Pick Up	35
Motor Ojek	59
Kuda Beban	0

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena
Offices in Kalaena

Tabel 7.14 Banyaknya Fasilitas, Transportasi, Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017

Desa	Kantor Pos	Pompa Bahan Bakar	Wartel	Warnet	Usaha Kabel TV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 Argomulyo	0	0	0	0	1
005 Sumber Agung	0	0	0	0	1
012 Pertasi Kencana	0	0	0	0	1
013 Kalaena Kiri	1	0	0	0	1
014 Non Blok	0	0	0	0	0
015 Sumber Makmur	0	0	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1	0	0	0	4

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 7.15 Banyaknya Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Desa	Perusahaan			Jumlah Total
	Besar	Menengah	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	0	0	18	18
005 SumberAgung	0	0	20	20
012 PertasiKencana	0	0	16	16
013 KalaenaKiri	0	0	32	32
014 Non Blok	0	0	6	6
015 SumberMakmur	0	0	26	26
016 Mekar Sari	0	0	28	28
Jumlah/Total	0	0	146	146

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 7.16 Banyaknya Perusahaan menurut Desa dan Bentuk Badan Hukum di Kecamatan Kalaena Tahun 2017

Desa	PT	CV/ Firma	Koperasi	Perorangan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 Argomulyo	0	4	0	0	0	4
005 SumberAgung	0	1	0	0	0	1
012 PertasiKencana	0	4	0	0	0	4
013 KalaenaKiri	0	2	0	0	0	2
014 Non Blok	0	0	0	0	0	0
015 SumberMakmur	0	3	0	0	0	3
016 Mekar Sari	0	2	0	0	0	2
Jumlah/Total	0	16	0	0	0	16

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Kalaena

Tabel 7.17 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Pasar	Hotel	RumahMakan	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	0	0	0	0
005 SumberAgung	0	0	0	0
012 PertasiKencana	0	0	0	0
013 KalaenaKiri	1	0	2	0
014 Non Blok	0	0	0	0
015 SumberMakmur	1	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0
Jumlah/Total	2	0	2	0

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Camat Kalaena

8. KEUANGAN

Tabel 8.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Kalaena Tahun 2017

<i>Perincian</i>	<i>Target (Rp)</i>	<i>Realisasi (Rp)</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Selisih</i>	<i>Ket.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. PAJAK DAERAH	0	0	0	0	
a. Pajak Hotel/Penginapan	0	0	0	0	
b. Pajak Restoran/Rumah makan/Warung makan	0	0	0	0	
c. Pajak Hiburan	0	0	0	0	
d. Pajak Reklame	0	0	0	0	
II. RETRIBUSI DAERAH	14 000 000	14568750	100,2	0	
a. Retribusi IMB	20000000	20014264	101	0	
b. Retribusi Izin Gangguan (Ho dan SITU	27264000	32960000	102	0	
c. Retribusi Ketatausahaan (Leges)	0	0	0	0	
JUMLAH/Total	61264000	67 543014	303,2	0	

Sumber : Kantor Camat kalaena

Tabel**8.2****Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Kalaena Tahun 2017**

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
004 Argomulyo	21 910,421	21 910,421	100 %
005 Sumber Agung	28 881,441	28 881,441	100 %
012 Pertasi Kencana	31 602,025	31 602,025	100 %
013 Kalaena Kiri	24 173,202	24 173,202	100 %
014 Non Blok	15 237,336	15 237,336	100 %
015 Sumber Makmur	21 474,075	21 474,075	100 %
016 Mekar Sari	23 916,785	23 916,785	100 %
Jumlah/Total	167 195,285	167 195,285	100 %

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Camat kalaena

Tabel 8.3 Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Bank Bank	Pegadaian	Pembiayaan	BMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 Argomulyo	0	0	0	0
005 Sumber Agung	0	0	0	0
012 Pertasi Kencana	0	0	0	0
013 Kalaena Kiri	1	0	2	0
014 Non Blok	0	0	0	0
015 Sumber Makmur	0	0	0	0
016 Mekar Sari	0	0	0	0
Jumlah/Total	1	0	2	0

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Camat kalaena

Tabel 8.4 Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2017

Desa	KUD	Non-KUD
(1)	(2)	(3)
004 Argomulyo	0	0
005 Sumber Agung	0	2
012 Pertasi Kencana	0	0
013 Kalaena Kiri	0	1
014 Non Blok	0	0
015 Sumber Makmur	0	0
016 Mekar Sari	0	0
Jumlah/Total	0	3

Ket:*)Data tidak tersedia

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kalaena

